Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Aprieni^{1*}, Farida Ratna Meilantika², Latriana Sihotang³, Febrina Vidya Rachma S⁴

¹²³⁴Universitas Bina Sarana Informatika, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: 63220092@bsi.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memegang peranan krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan efektif di perusahaan. Implementasi SIAM yang berhasil dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan terpercaya. Namun, berbagai tantangan sering kali muncul dalam penerapan sistem ini, yang dapat menghambat efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SIAM serta tantangan yang dihadapi selama proses implementasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, dengan menganalisis literatur terkait faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SIAM. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti dukungan manajemen puncak, kesiapan teknologi, dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIAM. Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi antara lain resistensi terhadap perubahan dari pegawai serta kualitas infrastruktur TI yang tidak memadai, yang sering menyebabkan masalah teknis dalam operasional SIAM. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merancang strategi implementasi yang dapat mengatasi tantangan tersebut, sehingga SIAM dapat berfungsi secara optimal dan mendukung tujuan organisasi secara efektif.

Kata kunci: Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi

Abstract

Management Accounting Information System (SIAM) plays a crucial role in supporting accurate and effective decision-making within a company. A successful SIAM implementation can enhance operational efficiency and produce more timely and reliable financial reports. However, various challenges often arise during the implementation of this system, which can hinder its effectiveness. This study aims to evaluate the factors influencing the effectiveness of SIAM implementation and the challenges encountered during the implementation process. The research method used is a literature review, analyzing relevant literature on the supporting and inhibiting factors in SIAM implementation. The study found that factors such as top management support, technological readiness, and user training have a significant impact on the success of SIAM implementation. On the other hand, the main challenges include employee resistance to change and inadequate IT infrastructure, which often causes technical issues in SIAM operations. The findings of this study provide insights for companies in designing implementation strategies that can overcome these challenges, allowing SIAM to function optimally and effectively support organizational goals.

Keywords: Accounting, Management, Information System

Article History:

Submitted: November 6, 2024

Revised: November 9, 2024

Accepted: November 10, 2024

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, informasi memainkan peran vital dalam pengambilan keputusan manajerial di berbagai jenis

organisasi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) menjadi salah satu sistem yang penting dalam menyediakan data dan informasi yang akurat bagi pengelolaan sumber daya organisasi. SIAM memungkinkan pengelolaan informasi keuangan dan operasional secara lebih efektif, sehingga membantu organisasi dalam menetapkan strategi dan mencapai keunggulan kompetitif (Romney & Steinbart, 2018).

Pentingnya implementasi SIAM dalam berbagai sektor industri semakin disadari, terutama di perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Penggunaan SIAM dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat waktu pemrosesan informasi, serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan operasional. Implementasi yang efektif dari SIAM diharapkan dapat menghasilkan data yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan organisasi, sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat (Hall, 2015).

Namun, implementasi SIAM tidak terlepas dari berbagai tantangan, termasuk kendala teknologi, keterbatasan anggaran, dan resistensi dari pengguna. Tantangan ini memerlukan evaluasi secara menyeluruh terhadap implementasi SIAM untuk memastikan bahwa sistem yang diadopsi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat berfungsi secara optimal. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan faktor-faktor seperti keterlibatan manajemen, pelatihan pengguna, serta dukungan infrastruktur yang memadai (Stair & Reynolds, 2020).

Selain itu, keberhasilan implementasi SIAM sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pihak dalam organisasi. Peran manajer, staf IT, dan pengguna akhir sangat penting dalam memastikan sistem dapat dioperasikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan informasi manajerial. Tanpa adanya komitmen dari manajemen, risiko kegagalan implementasi SIAM menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi SIAM bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem ini (Bodnar & Hopwood, 2013).

Evaluasi implementasi SIAM juga memiliki relevansi dalam konteks pengelolaan risiko organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang andal, organisasi dapat mengurangi risiko kesalahan pelaporan, kebocoran data, dan ketidaktepatan informasi yang berpotensi merugikan kinerja perusahaan. Dengan demikian, evaluasi ini menjadi langkah penting untuk menilai keamanan dan akurasi sistem dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko (Gelinas, Dull, & Wheeler, 2015).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi SIAM telah mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas SIAM di masa depan. Dalam beberapa kasus, evaluasi implementasi SIAM juga mengungkapkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengguna dan kapasitas sistem yang ada. Oleh sebab itu, hasil dari evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi

pengambilan keputusan tentang pengembangan dan perbaikan sistem yang berkelanjutan (Laudon & Laudon, 2019).

Di Indonesia, perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong banyak organisasi untuk mengimplementasikan SIAM sebagai bagian dari strategi manajemen informasi. Meskipun demikian, banyak organisasi yang masih menghadapi kendala dalam penerapannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi SIAM adalah kurangnya dukungan teknis dan pelatihan bagi pengguna, yang pada akhirnya dapat menghambat optimalisasi sistem ini (Susanto, 2013).

Selain itu, organisasi perlu memahami bahwa SIAM bukan hanya sekadar perangkat lunak, melainkan sistem yang membutuhkan integrasi dengan proses bisnis yang ada. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi SIAM harus dilakukan secara holistik, mencakup evaluasi terhadap proses, teknologi, serta sumber daya manusia yang terlibat. Pendekatan ini akan membantu dalam memastikan bahwa SIAM dapat memberikan manfaat maksimal bagi organisasi (Wahyudi, 2019).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan ditemukan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam implementasi SIAM, khususnya di organisasi yang berada di Indonesia. Melalui hasil evaluasi, organisasi diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas SIAM yang mereka gunakan, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam berbagai konteks organisasi. Kajian pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik implementasi SIAM. Studi ini memfokuskan pada temuan-temuan terdahulu yang membahas faktor-faktor keberhasilan, kendala, dan dampak penerapan SIAM pada kinerja organisasi. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola dan temuan utama terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi SIAM secara holistik, baik dari sisi teknis maupun manajerial (Snyder, 2019).

Data yang dikumpulkan melalui kajian pustaka dianalisis secara deskriptif untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam evaluasi SIAM. Dalam kajian ini, literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik, kualitas sumber, serta kesesuaian metodologi penelitian yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya. Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan dan tantangan implementasi SIAM serta menyarankan langkah-langkah strategis yang dapat

dilakukan organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan SIAM untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial (Okoli & Schabram, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Penerapan SIAM Dalam Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung keputusan manajemen yang tepat dan efisien. Menurut Kurniawan (2020), perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dalam sistem akuntansinya cenderung memiliki keunggulan kompetitif lebih tinggi, karena dapat mempercepat pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi. Implementasi teknologi informasi dalam SIAM tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan data keuangan dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat pada SIAM sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan relevan.

Lebih lanjut, studi oleh Rahman dan Utami (2019) menunjukkan bahwa kepercayaan manajemen terhadap sistem yang digunakan dalam perusahaan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas SIAM. Dukungan dari pihak manajemen tidak hanya meliputi alokasi anggaran untuk teknologi, tetapi juga melibatkan pelatihan dan pembinaan terhadap pengguna sistem. Pelatihan yang berkesinambungan akan memastikan bahwa pengguna memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fitur-fitur SIAM secara optimal, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang strategis.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Nugraha (2022) menyoroti bahwa SIAM yang didukung oleh sistem pengamanan data yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan. Dalam praktiknya, SIAM yang memiliki protokol keamanan yang memadai cenderung lebih dapat diandalkan, sehingga data yang disajikan kepada manajemen bersifat real-time dan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan. Keamanan ini penting terutama dalam era digital, di mana ancaman keamanan siber meningkat. Penggunaan teknologi enkripsi dan sistem autentikasi berlapis dapat mengurangi risiko akses yang tidak sah dan memastikan integritas data.

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SIAM

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) sangatlah beragam dan saling terkait. Lingkungan bisnis merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIAM. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan harus mampu beradaptasi secara cepat untuk menghadapi perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan kompleksitas operasional. Lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian menuntut perusahaan untuk memiliki sistem informasi

yang fleksibel dan responsif agar mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Susanto, 2013). Dengan demikian, SIAM harus mampu menghasilkan informasi yang relevan dan real-time agar dapat membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan eksternal.

Dukungan dari manajemen puncak juga merupakan faktor krusial dalam proses implementasi SIAM. Manajemen puncak yang terlibat secara aktif dapat memberikan arahan yang jelas, alokasi sumber daya yang memadai, serta dukungan terhadap pelatihan bagi pengguna sistem. Komitmen ini tidak hanya mempercepat proses implementasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Tanpa dukungan dari manajemen puncak, inisiatif implementasi SIAM berpotensi mengalami berbagai kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem dalam mendukung operasional perusahaan (Rahman & Utami, 2019). Dukungan yang konsisten dari manajemen puncak juga memastikan bahwa SIAM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Selain dukungan manajemen, kesiapan teknologi menjadi elemen penting dalam keberhasilan implementasi SIAM. Infrastruktur teknologi informasi (TI) yang memadai, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan, sangat berperan dalam mendukung operasional SIAM. Infrastruktur yang baik tidak hanya memungkinkan sistem berjalan dengan lancar, tetapi juga memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diakses secara cepat dan akurat oleh pengguna. Perusahaan dengan kesiapan teknologi yang rendah mungkin akan mengalami kesulitan dalam menerapkan SIAM secara optimal, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan pengguna (Kurniawan, 2020). Pemanfaatan teknologi yang tepat juga mempermudah proses integrasi antara SIAM dengan sistem lain di dalam perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan (Anggraini et al., 2021).

Pengaruh Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja SIAM

Pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). Salah satu dampak utama dari pelatihan adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan pengguna. Dengan pelatihan yang efektif, pengguna dapat memahami berbagai fitur SIAM, cara mengoperasikan perangkat lunak, serta teknik analisis data yang diperlukan. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada kinerja keseluruhan SIAM di perusahaan. Dengan pengetahuan yang cukup, pengguna dapat menjalankan sistem dengan lebih efisien, meminimalisasi kesalahan, dan mengoptimalkan penggunaan fitur yang ada dalam SIAM.

Selain itu, pelatihan juga berpengaruh pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan SIAM. Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM), pelatihan yang berkualitas dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem. Ketika pengguna merasa lebih

percaya diri dan nyaman dalam menggunakan SIAM, mereka cenderung menjadi lebih produktif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan manajemen informasi. Persepsi positif ini penting karena dapat meningkatkan tingkat adopsi teknologi dalam perusahaan, sehingga SIAM dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pengguna.

Dampak lainnya adalah peningkatan kinerja karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat membantu karyawan lebih cepat mengidentifikasi kebutuhan informasi dan memanfaatkan sistem untuk menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, karyawan dapat menavigasi sistem dengan lebih lancar dan menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan manajemen. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, yang merupakan tujuan utama dari implementasi SIAM dalam perusahaan.

Pengendalian Internal Diterapkan Dalam SIAM

Pengendalian internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah proses penting yang dirancang untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan adalah akurat, andal, dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Sistem pengendalian ini melibatkan berbagai kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi aset organisasi, mencegah kesalahan dan penipuan, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Kurniawan (2020), pengendalian internal yang efektif pada SIAM dapat meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap laporan yang dihasilkan serta memperkuat akuntabilitas organisasi.

Komponen utama pengendalian internal meliputi lima elemen kunci. Pertama, lingkungan pengendalian yang mencakup nilai etika, integritas, dan filosofi manajemen dalam organisasi. Lingkungan ini membentuk fondasi bagi seluruh pengendalian internal, karena etika dan integritas yang tinggi dari manajemen menciptakan budaya yang mendukung pelaksanaan pengendalian yang baik (Rahman & Utami, 2019). Kedua, proses penentuan risiko yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Penilaian risiko ini membantu perusahaan untuk fokus pada area yang paling rentan terhadap kesalahan dan manipulasi, sehingga langkah pencegahan dapat diterapkan.

Selanjutnya, aktivitas pengendalian mencakup prosedur yang ditetapkan untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi. Aktivitas ini termasuk otoritas transaksi, pemisahan tugas, dan pemeriksaan independen yang bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan atau kecurangan (Setiawan & Nugraha, 2022). Prosedur ini penting dalam memastikan bahwa setiap transaksi dalam SIAM dilakukan secara sah dan didokumentasikan dengan benar. Selain itu, informasi dan komunikasi adalah komponen penting yang memastikan penyampaian informasi yang relevan

kepada semua pihak terkait, guna mendukung pengambilan keputusan yang informatif dan tepat waktu (Anggraini et al., 2021).

Terakhir, pemantauan adalah proses untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara berkala. Melalui pemantauan yang berkelanjutan, perusahaan dapat menilai efektivitas pengendalian yang sudah berjalan dan melakukan perbaikan jika diperlukan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan SIAM (Susanto, 2013). Pemantauan yang konsisten membantu organisasi dalam menjaga keberlanjutan dan adaptabilitas SIAM sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Implementasi SIAM

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilannya. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak pegawai merasa lebih nyaman dengan sistem lama yang sudah mereka kuasai dan, akibatnya, enggan untuk beradaptasi dengan sistem baru. Ketidaknyamanan ini dapat menghambat adopsi SIAM dan menurunkan efektivitas sistem, karena keterbatasan dukungan pengguna yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dan keberhasilan SIAM secara keseluruhan (Anggraini et al., 2021). Sigalingging (2017) menegaskan bahwa perubahan dalam organisasi sering kali menemui hambatan dari karyawan, khususnya ketika perubahan tersebut melibatkan penguasaan keterampilan teknologi baru atau perubahan signifikan dalam rutinitas kerja.

Selain itu, kualitas infrastruktur teknologi informasi (TI) juga menjadi tantangan penting dalam implementasi SIAM. Infrastruktur TI yang kurang memadai sering menyebabkan masalah teknis, seperti keterlambatan respons (lag), kesalahan (error), dan kegagalan perangkat keras, yang dapat menghambat operasional SIAM dan menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Permasalahan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan dan pembaruan infrastruktur TI yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan (Setiawan & Nugraha, 2022). Infrastruktur TI yang andal dan sesuai kebutuhan perusahaan sangat penting untuk mendukung penerapan SIAM secara optimal dan memastikan sistem dapat berfungsi dengan lancar, tanpa hambatan teknis yang berarti.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIAM. Implementasi teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, serta memberikan kemudahan dan kepuasan bagi pengguna dalam mengakses dan mengolah informasi keuangan. Juga dukungan dari manajemen sangatlah berpengaruh dalam implementasi sistem. Meskipun keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem penting, penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tidak semua pengguna memiliki kemampuan adaptasi yang memadai. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan dan dukungan yang lebih baik untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi meliputi

kompleksitas sistem, kebutuhan untuk integrasi dengan sistem lain, serta masalah keamanan informasi. Perusahaan perlu mengatasi tantangan ini untuk memastikan keberhasilan implementasi. Berdasarkan temuan, disarankan agar perusahaan melakukan pembaruan teknologi secara berkala, meningkatkan pelatihan bagi pengguna, dan memastikan adanya dukungan manajemen yang kuat. Meskipun adanya kemajuan yang signifikan, masih terdapat ruang untuk perbaikan agar sistem dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung tujuan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian, karya ini tidak akan terwujud. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada ibu Saridawati, SE.MM selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Hidayat, R., & Yulia, E. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 101-110.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2015). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Kurniawan, T. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Keunggulan Kompetitif melalui Sistem Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45-53.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2019). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Rahman, A., & Utami, D. (2019). *Peran Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 15(3), 125-134.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *Working Papers on Information Systems*, 10(26), 1-51.
- Setiawan, H., & Nugraha, R. (2022). *Keamanan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4), 267-276.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2020). *Fundamentals of Information Systems*. Cengage Learning.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Wahyudi, S. (2019). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.